

**PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK BERBASIS
INKUIRI TERSTRUKTUR TENTANG MATERI SISTEM PENCERNAAN
PADA MANUSIA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
MEGA JULIANI
NIM. 1301521**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI


Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terstruktur tentang Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP

Nama : Mega Juliani
NIM : 1301521
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 18 Juli 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Ristiono, M.Pd.

NIP. 19590929 198403 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis
Inkuiri Terstruktur tentang Materi Sistem Pencernaan
pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP

Nama : Mega Juliani

NIM/TM : 1301521/2013

Program Studi : Pendidikan Biologi




Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 1 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ristiono, M. Pd.	1. 
2. Anggota	: Irdawati, M. Si.	2. 
3. Anggota	: Dra. Helendra, M. S.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

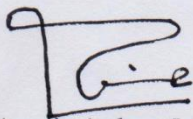
Nama : Mega Juliani
Nim : 1301521
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terstruktur tentang Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Agustus 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Mega Juliani
NIM. 1301521

ABSTRAK

Mega Juliani: Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terstruktur tentang Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP

Sistem pencernaan pada manusia merupakan suatu materi pembelajaran untuk peserta didik Kelas VIII SMP. Peserta didik sulit memahami materi sistem pencernaan manusia dikarenakan peserta didik beranggapan bahwa materi sistem pencernaan manusia tersebut terkait konsep-konsep. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi penguasaan peserta didik terhadap materi sistem pencernaan manusia. Pendekatan inkuiri terstruktur merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik menemukan pengetahuan, ide atau gagasan, sehingga mampu membangun konsep sendiri. Pendekatan ini didasarkan pada proses pencarian dan penemuan konsep sendiri secara sistematis melalui penyelidikan ilmiah, sehingga mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendekatan inkuiri terstruktur dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran dan bahan ajar. Satu bahan ajar yang digunakan adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Berdasarkan hal tersebut, penelitian dilakukan dengan tujuan menghasilkan LKPD berbasis inkuiri terstruktur tentang materi sistem pencernaan pada manusia untuk peserta didik Kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan *4-D models* yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Pada penelitian ini hanya dilakukan tiga tahapan, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*). Produk yang dihasilkan berupa LKPD berbasis inkuiri terstruktur tentang materi sistem pencernaan pada manusia untuk peserta didik Kelas VIII SMP. Data penelitian ini dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data untuk tahap pendefinisian dan perancangan dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Data dari tahap pengembangan, yakni validitas dan praktikalitas dianalisis secara kuantitatif. Validasi terhadap LKPD dilakukan oleh tiga validator dan uji praktikalitas oleh satu guru IPA dan 30 peserta didik Kelas VIII SMPN 4 Padang.

Hasil validasi menunjukkan nilai rata-rata LKPD yang dikembangkan 86,44% dengan kriteria valid. Hasil uji praktikalitas oleh guru menunjukkan nilai rata-rata LKPD yang dikembangkan 86,11% dengan kriteria praktis, sedangkan hasil uji praktikalitas oleh peserta didik menunjukkan nilai rata-rata LKPD yang dikembangkan 85,79% dengan kriteria praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis inkuiri terstruktur yang dikembangkan valid dan praktis.

Kata kunci: LKPD, Inkuiri terstruktur, sistem pencernaan manusia

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat untuk Rasul Muhammad SAW yang telah menjadikan umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terstruktur tentang Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP”. Skripsi ini diajukan sebagai satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan, baik masukan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi dan masukan dengan penuh kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Irdawati, M. Si., sebagai Dosen Penguji dan Penasihat Akademik yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Dra. Helendra, M. S., sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Helendra, M. S., Bapak Relsas Yogica, M. Pd., dan Ibu Erdawati, S. Pd., sebagai validator dalam penelitian ini.

5. Bapak Pimpinan dan seluruh Bapak, Ibu Dosen, Karyawan/wati, dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Ibu Kepala Sekolah, Majelis Guru serta Karyawan/wati SMPN 4 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Peserta Didik Kelas VIII SMPN 4 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan diridhoi Allah SWT. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis meminta maaf jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi Produk	8
H. Definisi Operasional	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29
D. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Data Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	32

F. Prosedur Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Persentase Jumlah Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Memahami Materi pada Buku Teks Pelajaran IPA	3
2. Tahapan Pendekatan Inkuiri Terstruktur	22
3. Daftar Nama Validator LKPD Berbasis Inkuiri Terstruktur tentang Materi Sistem Pencernaan Manusia	36
4. Analisis Hasil Validasi LKPD.....	61
5. Saran Validator terhadap LKPD.....	62
6. Hasil Revisi terhadap LKPD	62
7. Hasil Uji Praktikalitas LKPD Berbasis Inkuiri Tersruktur oleh Guru	65
8. Hasil Uji Praktikalitas LKPD Berbasis Inkuiri Tersruktur oleh Peserta Didik.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	29
2. Tahapan Pengembangan LKPD	38
3. Cover LKPD	49
4. Petunjuk Penggunaan LKPD.....	50
5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	51
6. Indikator dan Tujuan Pembelajaran	52
7. Contoh Tahap Ayo Cermati	54
8. Contoh Permasalahan pada Tahap Ayo Cermati	54
9. Contoh Tahap Ayo Cari Tahu	55
10. Contoh Tahap Ayo Jawab	56
11. Contoh Tahap Ayo Simpulkan.....	56
12. Contoh Tahap Refleksi.....	57
13. Uji Kompetensi	58
14. Kunci Jawaban	59
15. Biografi Penulis	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner untuk Guru	74
2. Hasil Kuisisioner untuk Guru	77
3. Kuisisioner untuk Peserta Didik	80
4. Hasil Kuisisioner untuk Peserta Didik	84
5. Kisi-kisi Angket Validitas LKPD	92
6. Angket Validitas LKPD	93
7. Hasil Angket Validitas LKPD	96
8. Analisis Data Angket Validitas LKPD	103
9. Kisi-kisi Angket Praktikalitas LKPD untuk Guru	105
10. Angket Praktikalitas LKPD untuk Guru	106
11. Hasil Angket Praktikalitas LKPD	109
12. Pengolahan Data Angket Praktikalitas LKPD Berbasis Inkuiri Terstruktur oleh Guru	112
13. Kisi-kisi Angket Praktikalitas LKPD untuk Peserta Didik	113
14. Angket Praktikalitas LKPD	114
15. Hasil Angket Praktikalitas LKPD	117
16. Pengolahan Data Angket Praktikalitas oleh Peserta Didik	124
17. Surat Pengantar Penelitian dari FMIPA UNP	125
18. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar	126
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian oleh Sekolah	127
20. Dokumentasi Penelitian	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wadah yang dapat menciptakan pribadi yang berwawasan dan memiliki karakter dalam kehidupannya. Hal ini juga selaras dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) dalam Hasbullah (2009: 304-305), bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan berperan sangat penting untuk menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran yang diperoleh peserta didik di sekolah. Ilmu pengetahuan yang diperoleh peserta didik di sekolah antara lain Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Belajar IPA merupakan suatu proses yang aktif. Menurut Uno (2012: 76), untuk menciptakan pembelajaran aktif, caranya antara lain adalah anak belajar dari

pengalamannya, selain anak harus belajar menyelesaikan permasalahan yang dia peroleh.

Pembelajaran IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Trianto (2014: 155), pembelajaran IPA di SMP bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi, serta dapat mencapai beberapa kompetensi dasar sekaligus. Berdasarkan tujuan pembelajaran IPA di atas, guru membutuhkan alat sebagai pendukung dalam menyampaikan materi untuk mewujudkan tujuan tersebut. Alat yang digunakan dapat berupa media pembelajaran dan bahan ajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMPN 4 Padang selama PPL semester Juli-Desember Tahun Pelajaran 2016/2017, bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah buku teks BSE terbitan Departemen Pendidikan Nasional yang tersedia di perpustakaan dengan jumlah yang masih kurang dibandingkan jumlah peserta didik. Selain itu, bahan ajar peserta didik yang berupa LKPD berwarna hitam putih. Buku teks yang digunakan peserta didik memiliki jabaran materi yang sudah cukup jelas, namun tidak disertai dengan gambar yang menarik, karena kebanyakan gambar yang disajikan berwarna hitam putih dan latihan yang ada dalam buku masih bersifat hafalan. Bahan ajar untuk peserta didik yang berupa LKPD sudah banyak memuat kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan

peserta didik, namun kegiatannya banyak berpusat pada latihan menjawab soal-soal yang lebih bersifat hafalan, sehingga peserta didik sulit melakukan pembelajaran secara aktif. Kondisi ini mengakibatkan pembelajaran masih didominasi oleh guru.

Pada tanggal 11 Oktober 2016, penulis menyebarkan angket untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami materi pada buku teks pelajaran IPA yang digunakan. Angket diberikan kepada 65 orang peserta didik Kelas VIII SMPN 4 Padang. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1, yang menunjukkan bahwa 60% peserta didik sulit memahami materi sistem pencernaan pada manusia, 15,38% peserta didik sulit memahami materi sistem ekskresi, 7,69% peserta didik sulit memahami materi sistem gerak pada manusia, 7,69% peserta didik sulit memahami materi struktur dan fungsi tumbuhan, 6,15% peserta didik sulit memahami materi sistem peredaran darah dan 3,08% peserta didik sulit memahami materi sistem pernapasan.

Tabel 1. Data Persentase Jumlah Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Memahami Materi pada Buku Teks Pelajaran IPA.

No	Materi	Jumlah Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan	Persentase (%)
1	Sistem Gerak pada Manusia	5	7,69
2	Struktur dan Fungsi Tumbuhan	5	7,69
3	Sistem Pencernaan pada Manusia	39	60
4	Sistem Peredaran Darah	4	6,15
5	Sistem Pernapasan	2	3,08
6	Sistem Ekskresi	10	15,38
Total Peserta Didik		65	100

Peserta didik sulit memahami materi sistem pencernaan pada manusia dikarenakan peserta didik beranggapan bahwa materi sistem pencernaan pada manusia tersebut terkait konsep-konsep dan banyak hafalan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi penguasaan peserta didik terhadap materi sistem pencernaan manusia. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata ulangan materi sistem pencernaan manusia peserta didik yaitu 66,1 dengan nilai kriteria ketuntasan minimalnya 75. Hanya 8 dari 34 orang peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal.

Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sistem pencernaan pada manusia, diperlukan suatu cara agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik. Suatu cara yang dapat dilakukan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi sistem pencernaan pada manusia adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang membuat peserta didik mampu memahami materi secara mandiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran antara lain Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Lembar Kegiatan Peserta Didik yang sebelumnya dikenal sebagai Lembar Kegiatan Siswa (LKS) telah mengalami perubahan penyebutan. Menurut Prastowo (2011: 204), "LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai". LKPD memudahkan guru dalam

melaksanakan pembelajaran dan bagi peserta didik akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis (Majid, 2012: 177).

LKPD dalam pembelajaran berfungsi untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran, karena LKPD meningkatkan aktivitas peserta didik serta melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, LKPD dapat digunakan untuk mendidik peserta didik menjadi percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, dan dapat mengambil keputusan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan. LKPD memuat tahap-tahap kegiatan yang saling berurutan dan berkelanjutan yang membuat peserta didik akan terlibat secara aktif, sehingga membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Untuk itu, LKPD yang diberikan kepada peserta didik harus dapat dimengerti peserta didik dan sebagai pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi sistem pencernaan pada manusia adalah mengintegrasikan LKPD dengan pendekatan inkuiri terstruktur. Menurut Lufri (2007:26), pembelajaran dengan pendekatan inkuiri pada prinsipnya mengarahkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan, ide, dan informasi melalui usaha sendiri. Pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar peserta didik, seperti menemukan pengetahuan baru, menyelesaikan masalah sendiri, dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan pendekatan inkuiri mengusahakan agar peserta didik selalu aktif secara mental maupun fisik. Penggunaan metode inkuiri dalam LKPD dapat meningkatkan sikap ilmiah peserta didik. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual.

Pendekatan inkuiri terstruktur adalah pendekatan dimana peserta didik mengikuti dengan tepat instruksi guru untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan tepat. Kegiatan inkuiri terstruktur menyajikan permasalahan, pertanyaan, dan prosedur penelitian. Analisis hasil dan kesimpulan dikerjakan oleh peserta didik.

Hal-hal tersebut di atas disokong oleh hasil penelitian Budisetyawan (2012) yang dilakukan di SMPN 2 Playen, Yogyakarta, yaitu penerapan pendekatan inkuiri pada LKS pada materi sistem kehidupan dalam tumbuhan yang dikembangkan ini memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran yang baik, dengan skor validasi rata-rata 169 kategori sangat valid, skor praktikalitas oleh guru 91,55 kategori praktis dan skor praktikalitas oleh peserta didik 97,15 kategori praktis.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, dilakukan penelitian tentang Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terstruktur tentang Materi Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah di SMPN 4 Padang sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang telah digunakan sebelumnya kurang menarik.
2. Peserta didik sulit memahami materi sistem pencernaan pada manusia.
3. Peserta didik masih beranggapan bahwa pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang bersifat hafalan.
4. Belum tersedia LKPD berbasis inkuiri terstruktur tentang materi sistem pencernaan pada manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dari penelitian ini adalah belum tersedianya LKPD berbasis inkuiri terstruktur tentang materi sistem pencernaan pada manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis inkuiri terstruktur tentang materi sistem pencernaan pada manusia untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP yang valid dan praktis?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan LKPD berbasis inkuiri terstruktur tentang materi sistem pencernaan pada manusia untuk peserta didik Kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis inkuiri terstruktur ini diharapkan dapat bermanfaat bagi.

1. Guru, sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran sistem pencernaan pada manusia.
2. Peserta didik, sebagai salah satu bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi sistem pencernaan pada manusia.
3. Peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam mengaplikasikan pengetahuan.
4. Peneliti lain, sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar berupa LKPD tentang materi lain.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan pada penelitian adalah LKPD berbasis inkuiri terstruktur tentang materi sistem pencernaan pada manusia yang valid dan praktis. Lembar Kegiatan Peserta Didik ini membantu proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berpikir, bernalar dan bekerja ilmiah untuk peserta didik Kelas VIII SMP. Lembar Kegiatan Peserta Didik tersebut dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Office Publisher 2007*. Font yang digunakan *Times New Roman*, *Gill Sans MT*, *Arial*, dan *Shruti* dengan ukuran bervariasi antara 12-26 pt.

Lembar Kegiatan Peserta Didik terdiri dari cover, lembar biodata peserta didik, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, kolom

kompetensi, dan sub-bab materi Sistem Pencernaan pada Manusia dilengkapi dengan infobio, dan daftar pustaka.

Setiap sub-bab disajikan kolom “Ayo Cermati”, kolom “Ayo Cari tahu”, kolom “Ayo Jawab”, kolom “Ayo Simpulkan”, kolom “Refleksi”, dan kolom “Info Biologi” serta kolom paraf guru dan nilai. Lembar Kegiatan Peserta Didik juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan berhubungan dengan materi yang diberikan. Hal ini bertujuan agar menstimulus peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar.

Kolom “Ayo Cermati” merupakan tahapan identifikasi dan penetapan ruang lingkup masalah, tahap ini akan merangsang dan mengajak peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah. Peserta didik akan mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang telah disediakan. Kolom “Ayo Cari tahu” merupakan tahapan perencanaan dan prediksi hasil. Pada kolom ini akan disediakan prosedur langkah demi langkah setiap tahap untuk diikuti, serta alat/bahan yang diperlukan dan langkah kerjanya.

Kolom “Ayo Jawab” merupakan tahapan penyelidikan untuk pengumpulan data. Kolom ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendorong peserta didik menggunakan keterampilan proses sains untuk mengumpulkan data dari percobaan yang dilakukan. Kolom “Ayo Simpulkan” merupakan tahapan pengembangan kesimpulan. Peserta didik akan membangun suatu kesimpulan berdasarkan data yang sudah diperoleh.

Kolom “Refleksi” merupakan tahapan akhir dari proses inkuiri. Kolom ini meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan baru berdasarkan

pengetahuan yang baru mereka temukan. Kolom “Info Biologi” merupakan tahapan memperkaya pengetahuan yang diberikan di akhir kegiatan pembelajaran dalam LKPD. Kolom ini berisi suatu informasi tambahan yang dapat menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan peserta didik.

Jenis *font* yang digunakan dalam LKPD ini yaitu *Times New Roman*, *Gill Sans MT*, *Arial*, dan *Shruti*. Tulisan ini dipilih karena jelas dan cukup menarik. Ukuran tulisan bervariasi sesuai kebutuhan dengan ukuran 12-26 pt.

H. Definisi Operasional

Untuk membantu pemahaman terhadap penelitian ini, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, tugas dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi yang harus dicapai. LKPD ini memuat kegiatan-kegiatan yang dapat membantu proses pembelajaran peserta didik tentang materi sistem pencernaan pada manusia.

2. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri adalah pendekatan dalam proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan, ide, atau gagasan sehingga mampu membangun konsep sendiri. Pendekatan inkuiri didasarkan pada proses pencarian dan penemuan konsep sendiri secara

sistematis melalui penyelidikan ilmiah. Penekanan utama dalam proses belajar berbasis inkuiri terletak pada kemampuan peserta didik untuk memahami, kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, lalu diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang tersaji.

3. Pendekatan Inkuiri Terstruktur

Pendekatan inkuiri terstruktur merupakan salah satu pendekatan inkuiri yang umumnya diterapkan untuk SMP. Pendekatan inkuiri terstruktur dilengkapi dengan permasalahan dan prosedur yang disediakan dalam melakukan penyelidikan secara ilmiah.

4. Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis Inkuiri Terstruktur

Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis pendekatan inkuiri terstruktur merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan, ide, atau gagasan sehingga membangun konsep sendiri. Permasalahan dan prosedur penyelidikan disediakan dalam LKPD tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Pengembangan LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik) berbasis inkuiri terstruktur tentang materi sistem pencernaan pada manusia untuk peserta didik Kelas VIII SMP ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan dari model *4-D* yaitu *define* (tahap pendefinisian), *design* (tahap perancangan) dan *develop* (tahap pengembangan).
2. Telah dihasilkan LKPD berbasis inkuiri terstruktur tentang materi sistem pencernaan pada manusia untuk peserta didik Kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

B. Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penyempurnaan terhadap LKPD ini agar diperoleh bahan ajar pendamping yang jauh lebih baik.
2. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan berupa uji efektivitas untuk mengetahui keefektifan penggunaan LKPD ini dalam pembelajaran.
3. Diharapkan kepada guru dan calon guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar pendamping dalam proses pembelajaran IPA untuk materi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budisetyawan, Sidiq. 2012. Pengembangan LKS IPA Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Tema Sistem Kehidupan dalam Tumbuhan Kelas VII di SMPN 2 Playen. *Jurnal Pendidikan. IPA FMIPA UNY*, 1 (4): 1-6.
- Colburn, A. 2000. An Inquiry Primer. *Science Scope* (hl. 42-44). California: California State University.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Herlanti, Yanti. 2013. "Penggunaan Pendekatan Inkuiri pada Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah se-Jakarta Selatan". *Makalah yang disampaikan pada Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS*, ISBN No. 978-602-8580-94-6, Surakarta, 6 Juli.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru IPA SMP Kelas VII Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Monica dan Luzar Laura Christina. 2011. Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Jurnal*. Jakarta: Binus University
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Diva Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.